

Kamis, 19 Juni 2025

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



IHSG TERKOREKSI DIBAYANGI SINYAL HAWKISH THE FED

Pasar saham Indonesia turun tajam pada perdagangan hari ini, terbebani oleh tekanan dari dalam dan luar negeri. Dari sisi global, pelaku pasar cenderung berhati-hati setelah keputusan The Fed yang mempertahankan *federal funds rate* di kisaran 4,25-4,50% dan memberi sinyal bahwa penurunan suku bunga selanjutnya tidak akan dilakukan dalam waktu dekat. Sentimen pasar juga tertekan oleh meningkatnya ketegangan geopolitik akibat perang Israel dan Iran, serta kekhawatiran keterlibatan Amerika Serikat dalam perang tersebut. Dari dalam negeri, Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate di level 5,50%, sesuai ekspektasi pasar, untuk menjaga stabilitas Rupiah dan mendukung pertumbuhan di tengah ketidakpastian global yang meningkat. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun -139,15 poin atau -1,96% ke level 6.968,64, tertekan oleh pelemahan saham-saham perbankan besar setelah keputusan tersebut. Beberapa saham yang menjadi penekan terbesar IHSG antara lain BBRI (-3,55%), TPIA (-5,33%), BMRI (-2,07%), TLKM (-2,89%), dan BBCA (-1,40%). Di sisi lain, nilai tukar Rupiah melemah sebesar 0,57% menjadi IDR 16.406 per Dolar AS. Sementara itu, imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 2 basis poin menjadi 6,75%.

Di tengah tingginya ketidakpastian pasar, terutama menjelang berakhirnya masa penangguhan tarif oleh Trump pada Juli mendatang dan ketegangan geopolitik yang masih berlanjut, investor disarankan untuk tetap konsisten dalam berinvestasi melalui strategi yang terdiversifikasi. Strategi *mixed-asset* yang menggabungkan instrumen saham, obligasi, dan pasar uang dapat menjadi pilihan yang tepat karena mampu memberikan keseimbangan antara potensi imbal hasil dan manajemen risiko. Strategi ini menjadi semakin relevan untuk menghadapi volatilitas pasar, sekaligus memanfaatkan potensi dari setiap jenis aset.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.